

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian tentang Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas dan Kecerdasan Emosional terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa di Jakarta. Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi mahasiswa di Jakarta memanfaatkan media sosial yang didalamnya terdapat fitur bertukar pesan, mengirimkan gambar dan fitur lainnya yang memudahkan dalam berwirausaha, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa di Jakarta.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa di Jakarta. Hal tersebut menandakan bahwa semakin optimal mahasiswa menggunakan ide kreatif yang ada dalam diri dan juga melihat peluang dari sebuah kebutuhan di masyarakat tentunya akan mengoptimalkan minat berwirausaha mahasiswa di Jakarta dalam menciptakan sebuah gagasan produk baru.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa di Jakarta. Hal tersebut menandakan bahwa bahwa setiap mahasiswa mampu mengelola, mengendalikan, dan mengevaluasi emosi mereka sendiri maka mereka akan dengan mudah berhubungan dengan orang lain. Selanjutnya mahasiswa di Jakarta dapat memainkan peran emosi, emosi positif dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas kewirausahaan hingga dapat memupuk minat berwirausaha.

5.2 Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, namun pada hasil analisis deskriptif terdapat beberapa implikasi manajerial yang dapat diperbaiki yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terhadap data yang telah terkumpul, maka dapat dikatakan bahwa variabel pemanfaatan media sosial, kreativitas, dan kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial, kreativitas dan kecerdasan emosional merupakan faktor penentu dan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Pada variabel pemanfaatan media sosial ditemukan pernyataan kelima yaitu “Saya mahir memanfaatkan fitur media sosial” termasuk kedalam presentase terendah sebesar 13,6%. Hal ini disimpulkan bahwa mahasiswa dalam responden penelitian ini masih belum mahir memanfaatkan fitur pada media sosial dalam berwirausaha. Keterbatasan dalam mengakses beberapa fitur, sulitnya mengatur logaritma agar mendapatkan respon lebih dari pengguna lain dan alat yaitu *smartphone* yang dimiliki dirasa kurang memadai.

Pada variabel kreativitas ditemukan pernyataan keempat mendapat presentase terendah sebesar 16,1% yaitu pada pernyataan “Saya memiliki beragam ide kreatif untuk berwirausaha”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa beragam ide kreatif dari mahasiswa yang termasuk dalam responden ini dapat dikatakan tidak beragam atau belum mengasah potensi mereka dalam merumuskan ide kreatif.

Pada variabel kecerdasan emosional ditemukan pernyataan pertama presentase terendah sebesar 16,2% yaitu pada pernyataan “Saya mampu menyelesaikan permasalahan bisnis dengan mengelola emosi dan pikiran yang

jernih”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden belum mampu mengelola emosi ketika menghadapi sebuah permasalahan bisnis. Maka mahasiswa di Jakarta dalam responden ini diharapkan dapat mampu mengelola emosi dan pikiran yang mereka miliki sehingga dapat menyelesaikan suatu permasalahan hidup maupun kegiatan berwirausaha dengan pikiran yang jernih.

Pada variabel minat berwirausaha ditemukan pernyataan keempat mendapati presentase terendah sebesar 15,0% yaitu pada pernyataan “Menjadi wirausahawan memiliki banyak keuntungan daripada kerugian”. Hal ini dapat disimpulkan dari jawaban responden tersebut bahwa menjadi seperti apapun pasti terdapat kerugiannya. Begitupun dengan seorang wirausahawan, meskipun dapat merasakan keuntungan yang banyak sekalipun, tentunya terdapat sebuah resiko dan diharapkan mahasiswa siap jika nantinya menemui kerugian dan halangan lainnya. Maka dalam pembelajaran ataupun kegiatan berwirausaha diharapkan dapat mengambil sebuah pembelajaran yang pastinya akan berguna bagi kelangsungan sebuah bisnis.

2. Implikasi Praktis

Melalui penelitian ini diperlukan adanya pemahaman kembali mengenai kegiatan berwirausaha. mahasiswa erat kaitannya dengan peran universitas. Maka beberapa universitas dapat memaksimalkan program kegiatan berwirausaha dari mengenalkan pada pemanfaatan dalam menggunakan media sosial yang didalamnya terdapat fitur yang sangat ramah dan mudah dipakai dalam kegiatan berwirausaha. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan fitur yang ada pada media sosial, hal tersebut dapat meningkatkan dan membangun ide kreativitas mahasiswa dalam menemukan suatu gagasan baru dalam berwirausaha. Tentunya mahasiswa dalam kegiatan berwirausaha juga akan bertemu dengan masyarakat, perlunya pelatihan sikap kepemimpinan dan juga kecerdasan dalam mengelola emosional yang diharapkan dapat semakin meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Melalui pengamatan nyata yang dialami oleh peneliti dalam proses penelitian, tentu terdapat adanya keterbatasan yang dirasakan dan dijadikan alasan agar dapat diperhatikan kembali bagi penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Menurut pengamatan nyata dari peneliti masih terdapat hasil jawaban pernyataan dari responden yang tidak konsisten yang mengakibatkan kurangnya ketelitian responden dalam menjawab beberapa pernyataan yang sudah disediakan.
2. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Jakarta, tentunya peneliti merasakan sedikit adanya kesusahan dalam mencari responden yang sesuai dengan kriteria peneliti.
3. Peneliti merasakan susahnya dalam pencarian beberapa jurnal internasional, namun peneliti dapat menemukan jurnal internasional yang bisa dipakai dan terbukti kredibilitasnya.
4. Keterbatasan selanjutnya adalah metode penelitian dan teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan aplikasi SPSS ver 25.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diteliti berpengaruh positif dan signifikan. Maka pada penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian berikutnya menambah faktor penelitian sehingga dapat mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha
2. Dapat menambah jumlah responden dari daerah lainnya.
3. Penggunaan metode pada penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan metode dan teknik lainnya yang lebih beragam dan tentunya sesuai dengan penelitian.
4. Memperbanyak teori yang kredibel, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak referensi yang dapat mendukung penelitian.